

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2024**

ABSTRAK

IRFAN NUR FAUZI

ANALISIS KESIAPAN PELAKSANAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DENGAN METODE *DOCTOR'S OFFICE QUALITY-INFORMATION TECHNOLOGY* (DOQ-IT) DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Permenkes No. 24 Tahun 2022 menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME). Dalam aktivitas pelayanannya RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya masih menggunakan rekam medis manual. Untuk dapat mewujudkan peraturan tersebut, RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya perlu mempersiapkan segala komponen dalam penerapan RME. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan pelaksanaan RME dengan metode *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT) di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan dari penelitian ini terdiri dari Kepala Instalasi Ruang Rekam Medis, Perekam Medis, dan Sub. Koordinator Rekam Medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pelaksanaan RME pada aspek sumber daya manusia berada pada *range* II (cukup siap), mengindikasikan adanya pemahaman yang kuat dan cukup kompeten mengenai penggunaan RME. Pada aspek budaya organisasi berada pada *range* II, menunjukkan bahwa adanya penerimaan mengenai perubahan budaya kerja organisasi akibat dari diterapkannya RME. Pada aspek tata kelola kepemimpinan berada pada *range* II, mengindikasikan adanya komitmen dan dukungan dari pimpinan mengenai penerapan RME. Pada aspek infrastruktur TI berada pada *range* I (belum siap), mengindikasikan infrastruktur penunjang RME belum cukup memadai dalam pelaksanaannya. Saran untuk RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yaitu memprioritaskan perencanaan anggaran untuk pengadaan komputer, mengadakan strategi khusus untuk mempercepat penerapan dan pelaksanaan RME. Selain itu, RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya harus segera menyusun dan menyesuaikan SOP mengenai rekam medis elektronik.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Kesiapan, DOQ-IT, Rumah Sakit

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2024**

ABSTRACT

IRFAN NUR FAUZI

READINESS ANALYSIS FOR ELECTRONIC MEDICAL RECORDS (EMR) IMPLEMENTATION USING THE DOCTOR'S OFFICE QUALITY-INFORMATION TECHNOLOGY METHOD (DOQ-IT) AT dr. SOEKARDJO GENERAL HOSPITAL TASIKMALAYA CITY

Minister of Health Regulation No. 24 of 2022 explains that health service facilities including hospitals are required to maintain Electronic Medical Records (EMR). In its service activities, dr. Soekardjo General Hospital Tasikmalaya City still uses manual medical records. To be able to realize this regulation, dr. Soekardjo General Hospital Tasikmalaya City needs to prepare all components in implementing EMR. This research aims to analyze the readiness for implementing EMR using the Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT) method at dr. Soekardjo General Hospital Tasikmalaya City. This type of research was descriptive qualitative. The informants for this research consisted of the Head of the Medical Records Room Installation, Medical Recorder, and Sub. Medical Records Coordinator. The research results showed that the readiness to implement EMR in the human resources aspect was in range II, indicating that there was a strong and competent understanding regarding the use of EMR. The organizational culture aspect was in range II, indicating that there was acceptance of changes in the organization's work culture as a result of the implementation of EMR. In the governance and leadership aspect were in range II, indicating there was a commitment and support from leadership regarding the implementation of EMR. The IT infrastructure aspect was in range I, indicating that the supporting infrastructure for EMR was not sufficient for its implementation. Suggestions from researcher for dr. Soekardjo General Hospital Tasikmalaya City, namely prioritizing budget planning for computer procurement, implementing special strategies to accelerate the implementation of EMR. In addition, dr. Soekardjo General Hospital Tasikmalaya City must immediately prepare and adapt SOPs regarding electronic medical records.

Keywords: Electronic Medical Records, Readiness, DOQ-IT, Hospital